

**POLA KOMUNIKASI KOMISI PEMILIHAN UMUM DALAM
PELAKSANAAN SOSIALISASI PEMILU UNTUK MENINGKATKAN
PARTISIPASI PEMILIH**

**(STUDI PADA PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR
PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2015 DI KOTA PARIAMAN)**

TESIS

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh :

**WIDYA HASAN
BP: 1620869021**

DOSEN PEMBIMBING

Dr. ASMAWI, MS

NAJMUDDIN, Ph.D



**MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2018**

**POLA KOMUNIKASI KOMISI PEMILIHAN UMUM DALAM
PELAKSANAAN SOSIALISASI PEMILU UNTUK MENINGKATKAN
PARTISIPASI PEMILIH**

**(STUDI PADA PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR
PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2015 DI KOTA PARIAMAN)**

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh :

WIDYA HASAN
BP: 1620869021



**MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2018**

ABSTRAK

POLA KOMUNIKASI KOMISI PEMILIHAN UMUM DALAM PELAKSANAAN SOSIALISASI PEMILU UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH

**(STUDI PADA PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR
PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2015 DI KOTA PARIAMAN)**

Oleh:

**Widya Hasan
Bp.1620869021**

Pembimbing :

**Dr. Asmawi, MS
Najmuddin, Ph.D**

Tren penurunan partisipasi pemilih dalam pemilu merupakan fenomena yang perlu dicarikan solusinya. Karena partisipasi masyarakat berkorelasi dengan kepercayaan terhadap pemerintah. Menjawab permasalahan tersebut maka diterbitkanlah Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 5 tahun 2015 tentang sosialisasi dan partisipasi masyarakat dalam pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota. Aturan ini merupakan panduan untuk menginformasikan pelaksanaan tahapan, program dan jadwal Pemilihan Kepala Daerah khususnya di Kota Pariaman. Salah satu faktor kesuksesan pemilu dilihat dari persentase perolehan suara masyarakat di tps. Sosialisasi pemilu dilaksanakan dengan metode satu arah dan bermedia serta tatap muka yang mementingkan dialog sebagai pola komunikasi yang dilakukan untuk penyampaian pesan kepada masyarakat. Sosialisasi pemilu bersifat informatif, edukatif dan persuasif dan mampu menggugah kesadaran masyarakat akan pentingnya hak pilih dalam pemilu. Untuk efektifnya pesan pemilu yang disampaikan maka dibutuhkan suatu pendekatan budaya yang dibangun dengan mengedepankan tatap muka dan bermedia sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis pola komunikasi dalam pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan KPU Kota Pariaman untuk meningkatkan partisipasi pemilih. Metode penelitian adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi di KPU Kota Pariaman. Analisa data menggunakan metode Miles dan Hubberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi satu arah yang biasa dilakukan KPU harus dikembangkan menjadi pola komunikasi dengan menggunakan media dan tatap muka untuk meningkatkan partisipasi pemilih di Kota Pariaman.

Kata Kunci : Sosialisasi Pemilu, Partisipasi, *Exellence Theory*, KPU, Pariaman

ABSTRACT

COMMUNICATION PATTERN OF THE GENERAL ELECTION COMMISSION IN THE IMPLEMENTATION OF ELECTORAL SOCIALIZATION TO INCREASE SELECTION PARTICIPATION

**(STUDY ON THE ELECTION OF GOVERNOR AND VICE GOVERNOR
OF WEST SUMATERA PROVINCE, 2015 IN THE PARIAMAN CITY)**

By:

**Widya Hasan
Bp.1620869021**

Supervisors:

**Dr. Asmawi, MS
Najmuddin, Ph.D**

The trend of decreasing voter participation in the election is a phenomenon that needs to be solved. Because community participation is correlated with trust in the government. Answering these issues then published Regulation of the General Election Commission Number 5 of 2015 on socialization and public participation in the election of Governors, Regents and Mayors. This rule is a guide to inform the implementation of stages, programs and timetable of the Election of Regional Head especially in Pariaman City. One of the factors of election success is seen from the percentage of public vote in tps. The socialization of the election is conducted by one-way and media-based and face-to-face methodology which emphasizes dialogue as a communication pattern for the delivery of messages to the public. Election socialization is informative, educative and persuasive and able to arouse public awareness of the importance of voting right in the election. For the effectiveness of the election message is submitted then it takes a cultural approach that is built by putting face-to-face and media as an effort to increase public participation in the election. The purpose of research to describe and analyze the pattern of communication in the implementation of socialization conducted KPU Pariaman City to increase voter participation. The research method is qualitative method with data collection technique through in-depth interview, observation and documentation study at KPU Kota Pariaman. Data analysis using Miles and Hubberman methods. The results showed that the pattern of one-way communication commonly conducted KPU should be developed into a pattern of communication by using media and face to face the participation of voters at Pariaman city.

Key Word: Election Sozialisation, Participation, Excellence Theory, KPU, Pariaman